



**SOAL UJIAN SEKOLAH
BERSTANDAR NASIONAL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

PAKET SOAL: P02

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Peminataan
Jenjang Pendidikan: SMA/MA
Program/Jurusan : IBB
Hari, Tanggal : Kamis, 23 Maret 2017
P u k u l : 07.30-09.30 WITA

**DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI BALI**

Petunjuk Pengerjaan:

A. Soal Pilihan Ganda

1. Tulislah lebih dahulu *Nomor, Nama Peserta dan Kode Paket Soal* Anda pada Lembar Jawaban yang telah disediakan, jika menggunakan LJK gunakan pensil 2B.
 2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawab.
 3. Laporkan kepada pengawas ujian kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, naskah soal rusak atau jumlah soal kurang.
 4. Jumlah soal sebanyak **35** butir dan semuanya harus dijawab.
 5. Dahulukan menjawab soal-soal yang anda anggap mudah.
 6. Silanglah pada salah satu jawaban yang dianggap benar, jika menggunakan LJK hitamkan salah satu huruf yang dianggap benar.
 7. Apabila ada jawaban Anda yang salah dan ingin memperbaikinya, gosoklah kemudian silang/hitamkan jawaban yang menurut Anda benar.
 8. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.
 9. Tidak diperbolehkan menggunakan kalkulator, tabel matematika atau alat bantu hitung lainnya.
-
-

1. Bacalah wacana berikut ini dengan saksama!

Kalau seorang teman telah jadi orang tenar, pasti dengan mudah dapat melupakan temannya yang *angon* bebek ini, yang selalu akrab dengan lumpur becek. Namun, ternyata kesimpulan saya itu salah. Dia, teman saya itu, yang sedari kecil saya ajak sekolah, sekalipun kini telah jadi pejabat tetap saja memelihara hubungan baik dengan saya. Setiap dia pulang kampung dari ibu kota, selalu dia sempatkan diri mengunjungi saya.

Fonem yang sama yang memiliki bunyi berbeda pada wacana di atas terdapat pada kata ...

- A. berbeda dengan pada
 - B. sama dengan wacana
 - C. lumpur dengan melupakan
 - D. teman dengan tenar
 - E. salah dengan saya
-
2. Manakah di antara kalimat berikut mengandung kata bersinonim?
 - A. Saya tidak bisa datang karena kemarin sore kaki kanan saya digigit ular berbisa.
 - B. Dengan senang dan gembira para siswa mengerjakan soal ujian.
 - C. Mendengar suaminya gugur di medan perang, ia pun jatuh sakit dan keguguran.
 - D. Katanya, yang paling dia senang bukan bunga mawar, melainkan bunga uang.
 - E. Banyak perempuan yang tidak peduli dengan haknya asal sudah pakai sandal berhak tinggi.

3. **Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**

(1) Pekerjaannya setiap hari adalah mencari kayu api. (2) Banyak sudah pohon yang ia tebang dan tumbang. (3) Dalam satu hari ia bisa menebang puluhan pohon. (4) Dan kegiatan itu nyaris ia lakukan setiap hari. (5) Kecuali pada bulan April, saat posisi bulan sejajar dengan matahari.

Kalimat yang berhomonim pada paragraf tersebut adalah kalimat nomor ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

4. **Cermatilah paragraf berikut ini!**

(1) Setelah menjalin cinta tak kurang dari sepuluh tahun, baru ia menjadi sepasang suami-istri. (2) Dan setelah menikah lima tahun baru ia memiliki seorang putra. (3) Namun, sekalipun begitu, tak sekalipun pernah terucap kata-kata kecewa dari bibir pasangan itu. (4) Mereka selalu bersyukur. (5) Mereka selalu memposisikan dirinya sebagai hamba yang baik dan patuh.

Kalimat yang mengandung antonim berpasangan adalah kalimat nomor ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

5. Manakah di antara kalimat berikut yang mengandung kata berpolisemi?

- A. Walaupun dia sudah mendapatkan kursi di DPR tetap saja tidak mengganti kursi kamar tamunya.
- B. Suatu saat ia tiba di kota yang tembok-tembok rumah penduduknya terbuat dari batu bata.
- C. "Luka dan bisa akan kubawa berlari," kata Chairil untuk menyatakan pembontakan.
- D. Meja-meja, kursi-kursi, dan buku-buku di ruangan tamunya seperti ikut menjamu kedatanganku.
- E. Burung-burung camar selalu terbang melintas samudra untuk menunjukkan kekar sayap-sayapnya.

6. **Bacalah dengan saksama paragraf berikut!**

Atmosfir kita beracun. Maka, tak heran kalau kita sesak nafas. Hidup menjadi kurang sehat. Tubuh kita menjadi rentan. Terlebih ditambah dengan sistim kehidupan yang kurang memperhatikan faktor-faktor pendukung kesehatan.

Tiga kata yang ditulis tidak baku pada paragraf tersebut adalah

- A. atmosfir, rentan, sesak
- B. atomosfir, sistim, rentan
- C. rentan, sistim, nafas
- D. nafas, sistim, rentan
- E. atmosfir, nafas, sistim

7. **Bacalah dengan saksama paragraf berikut!**

(1) Sekalipun dia telah lama tinggal di kota, namun sekalipun dia tak melupakan kampungnya. (2) Kampung halaman baginya melekat dalam napas. (3) Bayangkan, setiap dia menghembuskan napas ingantannya selalu tertuju pada kampungnya. (4) Kalau ada kesempatan tidak pernah ia menunda untuk segera meluncur menuju kampungnya. (5) Kampung yang tenang dan nyaman yang selalu memberinya inspirasi.

Kalimat yang mengandung farsa atributif berimbuhan adalah kalimat nomor ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

8. Manakah di antara kalimat berikut ini yang terdiri dari tiga klausa?

- A. Ketika bulan bersinar terang, ia melajukan perahunya mengarungi lautan dalam.
- B. Karena berkali-kali dia dipukul, akhirnya ia membalas juga memukul.
- C. Agar hati ibunya senang dan merasa kata-katanya didengar, ia berangkat ke sekolah.
- D. Presiden adalah jabatan prestisius di negeri yang berdasarkan Pancasila ini.
- E. Ketika teman-teman sekolahnya pada libur di tempat wisata, ia tetap di rumah.

9 Bacalah paragraf berikut ini dengan saksama!

(1) Ia senang bermain bola dan layang-layang. (2) Kalau datang dari sekolah, pastilah bola yang ditentangnya dulu. (3) Baru setelah itu ia melepaskan baju dan sepatunya. (4) Kadang-kadang bila ibunya tidak di rumah, ia langsung ke lapangan. (5) Ia akan bermain bola dua-tiga jam baru balik pulang.

Kalimat aktif transitif dalam paragraf tersebut adalah kalimat nomor ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

10 Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

(1) Tugas utama seorang guru di sekolah memang mengajar. (2) Kalau mendidik itu tugas utama dan pertama orangtua di rumah. (3) Kalau guru di sekolah mendidik lewat mengajar. (4) Artinya, tidak benar kalau guru dituntut mendidik secara paripurna. (5) Namun demikian, orangtua sering tak mau tahu.

Kalimat pasif dalam paragraf tersebut di atas adalah ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

11 Bacalah dengan cermat paragraf berikut ini!

(1) Apakah hukum di negeri ini sudah runtuh? (2) Apa ada yang masih mau membela hukum? (3) Apa buktinya? (4) Lihatlah, orang-orang jahat dengan mudah mempermainkan hukum! (5) Bahkan dari penjara pun mereka masih bisa mengendalikan kejahatannya.

Kalimat tanya yang memenuhi semua unsur tanya adalah kalimat nomor ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

12 Bacalah paragraf berikut ini dengan saksama!

(1) Persaudaraan harus selalu dibangun. (2) Kalau kita abai membangunnya, bisa jadi persaudaraan itu runtuh. (3) Runtuh bukan karena nilai-nilai di dalamnya telah usang, melainkan karena kita melupakannya. (4) Dengan bahasa lain, nomor satukanlah persaudaraan itu. (5) Persaudaraan semestinya menjadi keutamaan kehidupan.

Kalimat yang hanya terdiri dari kata jadian saja adalah kalimat nomor ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

13 Bacalah dengan saksama paragraf berikut ini!

(1) Berpakaian necis adalah ciri khasnya. (2) Hampir semua teman-temannya tahu itu. (3) Kalau dia mau pergi, istrinya pasti dibuatnya agak kerepotan oleh ulahnya. (4) Untung saja istrinya itu wanita penyabar. (5) Coba kalau istrinya itu orang yang emosional, habislah dia.

Kalimat yang mengandung kata berkonfiks pada paragraf tersebut adalah kalimat nomor ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

14 Manakah di antara kalimat berikut yang mengandung unsur suprasegmental yang dapat berubah menjadi fonem?

- A. Apakah Anda orang baik?
- B. Berapa ekor ayam bapakmu mati?
- C. Pergilah mencarinya sampai ketemu!
- D. Di manakah kucing Anda mati?
- E. Kucing makan, tikus mati!

15. **Cermati ilustrasi berikut!**

Sembilan bulan mengandung, ibu tidak pernah mengeluh dan tidak pernah merasa lelah. Setelah kita dilahirkan, kita dirawatnya dengan penuh kasih sayang.

Gurindam yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah

- A. Carilah olehmu akan ibu
Yang mampu memberi ilmu
- B. Adakah bagimu seorang ibu
Yang terampil serta berbudi
- C. Takkan ada selain seorang ibu
Yang berbudi serta berharta
- D. Hendaklah ramai panggil ibu
Baikkan perangai biar disayang
- E. Dengan ibu hendaklah hormat
Supaya badan dapat selamat

16. **Cermati pantun berikut!**

Pohon bunga indah menawan
Daunnya lengkung hijau warnanya
Saling setia jika berkawan
...

Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah ...

- A. Jauhilah permusuhan dengan teman
- B. Tentu akan mendapat faedahnya
- C. Tetapkan niat senangkan hati
- D. Berharap abadi pertemanan kita
- E. Bersama selalu seia sekata

17 **Bacalah dengan cermat pernyataan perbedaan antara sinopsis dan resensi berikut ini!**

- 1) perihal panjang sinopsis beda dengan perihal panjang resensi
- 2) identitas karya pada sinopsis beda dengan resensi
- 3) langkah-langkah menulis sinopsis beda dengan menulis resensi
- 4) isi sinopsis beda dengan isi resensi
- 5) pembaca sinopsis beda dengan pembaca resensi

Pernyataan perbedaan antara sinopsis dengan resensi yang paling benar adalah ...

- A. 1)
- B. 2)
- C. 3)
- D. 4)
- E. 5)

18. **Cermati tema cerpen berikut!**

Tema : Rumah tua di ujung desa

Paragraf cerita yang sesuai dengan tema tersebut adalah ...

- A. Aku bersama adikku perempuan yang sering sekali bermain di gedung tua dekat lapangan bola. Di sana terdapat pohon kersen yang lebat. Kami suka memanjat dan mengambil buahnya. Rasanya amat manis.
- B. Rumah peninggalan kakekku tidak terlalu bagus, namun tampak terawat. Setiap liburan, kami sekeluarga senang menginap. Pagi-pagi, kami dapat mendengar debur ombak. Maklum, rumah kakekku dekat pantai selatan.
- C. Rumah itu tampak suram, catnya di sana-sini telah pudar dan tidak terawat. Kalau malam pun listrik telah padam, mengesankan suasana seram. Rumah tua di ujung desa itu semakin misterius karena nenek penghuninya beberapa bulan lalu mendadak meninggal dunia.
- D. Rumah besar di pintu masuk desa tampak sepi tak berpenghuni. Kabarnya ibu tua itu mati merana karena anak satu-satunya entah ke mana. Anaknya pergi merantau. Sejak ia pergi, tak pernah ada kabar keberadaannya.
- E. Sepi makin mencekam. Aku sendirian di rumah peninggalan kakekku, rumahku tergolong tua dengan arsitektur Belanda. Ayah dan ibuku sedang bertandang menengok saudara ayah yang sedang sakit di Surabaya. Aku berpikir pasti berani ditinggal sendiri. Ternyata, aku tidak berdaya disekap sepi yang mendera.

19 **Baca dengan cermat penggalan resensi novel berikut!**

Novel ini bercerita tentang 10 anak dari keluarga miskin di pulau Belitung provinsi Bangka Belitung. Mereka merupakan anak-anak dari keluarga yang berprofesi sebagai penambang timah.

Walaupun mereka keluarga miskin dengan keterbatasan yang dimiliki mereka menjalankan aktivitas pendidikan sebagaimana anak-anak lain, walaupun tempat mereka belajar sebenarnya sekolah tua yang tak layak untuk dihuni. Walaupun dengan keadaan tersebut anak-anak tersebut dengan senang dan bersemangat dalam belajar.

Kategori penggalan resensi novel tersebut adalah

- A. menyatakan kelemahan novel
- B. menyatakan keunggulan novel
- C. menyatakan ringkasan cerita
- D. menyatakan keunggulan dan kelemahan novel
- E. menyatakan pendapat peresensi novel

20 Manakah penulisan urutan identitas buku dalam penulisan resensi yang benar?

- A. Judul Buku: Apotek di Halaman Rumah
Penulis : Gilang Fajar
Penerbit : PT Srikandi Megan Pratama
Tahun : 2005
Cetakan : ke- 4
Tebal : 108 Halaman
Harga : Rp 98.000,-
- B. Penulis : Gilang Fajar
Judul Buku: Apotek di Halaman Rumah
Penerbit : PT Srikandi Megan Pratama
Tahun : 2005
Cetakan : ke- 4
Tebal : 108 Halaman
Harga : Rp 98.000,-
- C. Penulis : Gilang Fajar
Judul Buku: Apotek di Halaman Rumah
Tahun : 2005
Penerbit : PT Srikandi Megan Pratama
Cetakan : ke- 4
Tebal : 108 Halaman
Harga : Rp 98.000,-
- D. Penulis : Gilang Fajar
Judul Buku: Apotek di Halaman Rumah
Tahun : 2005
Penerbit : PT Srikandi Megan Pratama
Harga : Rp 98.000
Cetakan : ke- 4
Tebal : 108 Halaman
- E. Penulis : Gilang Fajar
Cetakan : ke- 4
Judul Buku: Apotek di Halaman Rumah
Tahun : 2005
Penerbit : PT Srikandi Megan Pratama
Harga : Rp 98.000
Tebal : 108 Halaman

21. Cermati kutipan cerpen berikut!

Separuh umur ayah sudah habis untuk membantu setiap kenduri di kampung ini. "Bagaimana kalau tanggung jawab itu dibebankan pada yang lebih muda?" Saran Azrial, putra sulung Makaji sewaktu ia pulang kampung enam bulan lalu.

"Mungkin sudah saatnya ayah berhenti."

"Belum! Akan ayah pikul beban ini hingga tangan ayah tak lincah lagi meracik bumbu," balas Makaji.

Konversi naskah drama yang sesuai dengan kutipan cerita tersebut adalah ...

- A. Makaji : "Separuh umur ayah sudah habis untuk membantu setiap kenduri, bagaimana kalau tanggung jawab itu dibebankan kepada yang lebih muda?"
Azrial : "Belum! Akan ayah pikul beban ini hingga tangan ayah tak lincah lagi meracik bumbu"
- B. Azrial : "Separuh umur Ayah sudah habis untuk membantu setiap kenduri di kampung ini, bagaimana kalau Ayah berhenti?"
Ayah : "Belum! Akan ayah pikul beban ini selama ayah kuat meracik bumbu."
- C. Azrial : "Separuh umur Ayah sudah habis untuk membantu setiap kenduri di kampung ini? Mungkin sudah saatnya Ayah berhenti."
Ayah : "Belum! Akan ayah terima beban ini hingga tangan ayah tak bisa lagi meracik bumbu"
- D. Azrial : "Separuh umur Ayah sudah habis untuk membantu setiap kenduri di kampung ini, bagaimana kalau tanggung jawab itu dibebankan kepada yang lebih muda? Mungkin sudah saatnya Ayah berhenti."
Makaji : "Belum! Akan saya pikul beban ini hingga tangan ayah tak lagi lincah meracik bumbu."
- E. Azrial : (*enam bulan lalu, ketika pulang kampung*) "Sudah saatnya Ayah berhenti membantu kenduri di kampung ini."
Makaji : "Belum! Akan ayah pikul beban ini hingga tangan ayah tak bisa lagi meracik bumbu."

22. **Cermati paragraf berikut!**

(1) Kembali ke barak pukul 15.00, kami menggelinding ke rumah Mira di tepi pantai. (2) Istrinya sudah menyiapkan belasan ikan segar untuk dibakar. (3) Ada grafer, kakap, dan beberapa lagi yang tak saya kenal jenisnya. (4) Mereka membakar dengan menggunakan arang. (5) Setelah matang, mereka menikmati masakannya.

Kalimat yang menggunakan kata umum dalam paragraf tersebut terdapat pada nomor

...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

23. **Cermati kalimat-kalimat berikut!**

(1) Pemuda itu jatuh cinta pada seorang gadis yang jatuh dari sepeda.
(2) Setelah apel pagi, kami makan apel yang baru dibawa dari pasar.
(3) Sejak saya menjadi kepala sekolah, kepala saya sering pusing.
(4) Dia memperbaiki tank mainan punya adik menggunakan tang saja.
(5) Bisa ular itu tidak bisa dikeluarkan dari tubuhnya.

Kalimat yang menggunakan kata polisemi adalah

- A. (1) dan (3)
- B. (1) dan (4)
- C. (2) dan (4)
- D. (2) dan (5)
- E. (3) dan (4)

24. **Cermati paragraf berikut!**

(1) Ana sudah lama ditinggal oleh orang tuanya. (2) Ayah dan ibunya mati ketika Ana masih kelas lima. (3) Setelah kepergian ayah dan ibunya, Ana diasuh oleh tantenya. (4) Sekarang Ana sudah duduk di bangku sekolah menengah atas. (5) Di sekolah, Ana termasuk anak yang cerdas.

Kalimat yang menggunakan kata bermakna peyorasi terdapat pada nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

25. **Cermati kalimat berikut!**

Anak kecil memperhatikan permainan sangat lucu, kemudian memegang-megang benda tersebut karena ia ingin memilikinya.

Klausa adjektival pada kalimat tersebut adalah

- A. anak kecil memperhatikan
- B. permainan sangat lucu
- C. anak kecil memegang-megang
- D. ia ingin memilikinya
- E. anak kecil ingin memilikinya

26. **Cermati kalimat-kalimat berikut!**

(1) Pembina upacara menyampaikan amanat.
(2) Kedua remaja itu berdebat sejak tadi.
(3) Menjelang hari raya, harga cabai mahal.
(4) Kakak saya mahasiswa UI.
(5) Berat badannya sangat ideal.

Kalimat verbal terdapat pada nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (2) dan (4)
- D. (3) dan (4)
- E. (4) dan (5)

27. **Cermatilah paragraf berikut!**

(1) Sekolahku yaitu SMAN 3 Bandar Negeri adalah salah satu sekolah yang terbaik di kotaku. (2) Tak heran sekolahku selalu diminati oleh calon-calon siswa baru. (3) Hal tersebut sangatlah wajar karena sekolahku selalu mendapatkan peringkat pertama di setiap ajang lomba yang diikuti. (4) Ibuku adalah salah satu guru di sekolah tersebut. (5) Sejak kecil, Ibuku sudah mengajar di sana.

Kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat keterangan waktu ditunjukkan oleh nomor ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

28. **Cermatilah pilihan kalimat berikut!**

- 1) Aku sedang membaca buku dan adik sedang mengerjakan tugas di ruang tamu.
- 2) Dia menangis sejadi-jadinya karena ayahnya pergi meninggalkannya.
- 3) Adi merupakan anak yang rajin tetapi ia sangat suka bangun kesiangan.
- 4) Ayahnya adalah orang yang baik terlebih lagi dia sangat sayang keluarga.
- 5) Belajar yang serius atau kau tidak lulus dalam ujian nasional nanti.

Kalimat majemuk setara berlawanan ditunjukkan oleh nomor ...

- A. 1)
- B. 2)
- C. 3)
- D. 4)
- E. 5)

29. **Cermatilah paragraf berikut!**

Ali merupakan seorang artis dengan sejuta bakat. Selain menjadi aktor dalam film, Ali juga sering mondar-mandir di sinetron salah satu stasiun swasta. Bakat keartisannya kini mulai merambah dunia tarik suara. Selain menyanyi solo, Ali juga berbakat dalam menyanyi duet dan menjadi vokalis band. Kini Ali mulai mencoba dunia model.

Jenis paragraf tersebut adalah

- A. deduktif
- B. induktif
- C. campuran
- D. deskriptif
- E. naratif

30. **Cermatilah paragraf berikut!**

Hingga saat ini, bantuan untuk para korban letusan gunung merapi belum merata. Hal ini bisa disaksikan di beberapa wilayah Sleman. Misalnya, Di Desa P. Sampai saat ini, warga Desa P hanya makan singkong. Mereka mengambilnya dari beberapa kebun warga. Jika ada warga yang makan nasi, itu adalah sisa-sisa beras yang mereka kumpulkan di balik reruntuhan bangunan. Keadaan seperti ini menunjukkan bahwa bantuan pemerintah belum merata.

Jenis paragraf tersebut adalah

- A. deskripsi
- B. eksposisi
- C. persuasi
- D. argumentasi
- E. narasi

31. **Cermatilah dialog berikut!**

- Ibu Nita : Halo, selamat sore
Anggi : (1) Selamat sore, maaf ini siapa?
Ibu Nita : (2) Benar ini kediaman Anggi? Dengan siapa saya berbicara?
Anggi : (3) Ini *gue*, Anggi. Lo, siapa? Ada apa? Kenapa?
Ibu Nita : (4) Saya Ibu Nita ingin menyampaikan bahwa besok akan ada kegiatan baksos di lingkungan kita.
Anggi : (5) Oh, Tante Nita? Maaf, Tan, saya kira siapa? Makasih infonya, Tan!

Kalimat yang tidak santun pada dialog tersebut ditunjukkan oleh nomor ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

32. **Cermati kutipan cerpen berikut!**

”Kakekku itu, masih sama sifatnya seperti kau mengenalnya dulu. Hanya kini, semakin tua dia semakin lupa diri.”
”Ulahnya?” Dia mengangguk.
”Kau tahu, rumah dan tanah yang tidak seberapa luas ini adalah milik kami paling berharga. Tapi aku tidak kuasa untuk menolak kemauannya mencari pinjaman modal usaha dengan mengagunkan semuanya. Aku percaya padanya. Usahanya kandas dan kini beban berat ada di pundakku.”
Terbayang sosok kakaknya, seorang remaja putus sekolah yang selalu menyusahkan orang tuanya dengan kenakalan-kenakalannya. Kini setelah beranjak tua, masih saja dia menyusahkan adik satu-satunya.

Nilai budaya yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut berkaitan dengan kehidupan sehari-hari adalah

- A. mengagunkan rumah atau tanah untuk modal usaha
- B. meributkan warisan dari orang tua yang telah meninggal
- C. meskipun telah menikah, tetap tinggal bersama orang tua
- D. remaja putus sekolah yang selalu menyusahkan orang tua
- E. perselisihan dengan saudara kandung berlanjut sampai usia tua

33. **Cermatilah pilihan kalimat berikut!**

- (1) Anak itu bukan malas, melainkan bodoh.
- (2) Mungkin sekaranglah waktumu untuk mampus.
- (3) Selamat Don, istrimu sudah bunting.
- (4) Tolong, pindahkan buku yang ada di atas meja itu!
- (5) Terus terang, aku tidak setuju dengan bualanmu.

Kalimat yang santun ditunjukkan oleh nomor ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

34. **Cermatilah pilihan kalimat berikut!**

- (1) Anak itu bukan malas, melainkan bodoh.
- (2) Dapatkah Anda segera memindahkan tas ini?
- (3) Terus terang, aku kurang sependapat dengan usulmu.
- (4) Tolonglah, bawa kemari tas di meja itu!
- (5) Kalau Anda sempat, segera pindahkan tas ini!

Kalimat yang tidak santun ditunjukkan oleh nomor ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

35. **Cermatilah pilihan kalimat berikut!**

- (1) Mengumpulkan bahan
- (2) Menentukan topik
- (3) Melaksanakan pidato
- (4) Memahami dan menghayati materi
- (5) Menentukan maksud/tujuan
- (6) Memilih situasi dan pendengar
- (7) Menganalisis situasi dan pendengar

Urutan berpidato yang tepat dari kalimat acak di atas adalah

- A. 2-5-7-1-6-4-3
- B. 1-2-3-4-5-6-7
- C. 5-2-7-6-1-4-3
- D. 7-4-5-6-1-2-3
- E. 2-5-7-6-1-4-3

B. Soal Uraian:

1. Tulislah lebih dahulu *Nomor, Nama Peserta dan Kode Paket Soal* Anda pada Lembar Jawaban.
 2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawab.
 3. Laporkan kepada pengawas ujian kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, naskah soal rusak atau jumlah soal kurang.
 4. Jumlah soal sebanyak **5** butir.
 5. Dahulukan menjawab soal-soal yang anda anggap mudah.
 6. Apabila ada jawaban Anda yang salah dan ingin memperbaikinya, coret jawaban yang salah kemudian tulis perbaikan jawaban Anda.
 7. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.
 8. Tidak diperbolehkan menggunakan kalkulator, tabel matematika atau alat bantu hitung lainnya.
-
-

Soal Uraian :

36 Cermatilah paragraf berikut!

Teori menulis itu tidaklah terlalu sulit untuk dipahami. Kalau kita serius, mungkin baca sekali dua kali saja sudah dapat dipahami dengan baik. Banyak buku-buku yang menyajikan teori menulis sekarang ini. Lalu, apanya yang sulit? Bahan-bahan untuk menulis bisa kita temukan di mana-mana. Praktik menulisnya yang sulit. Begitu kita duduk di hadapan komputer untuk menulis, sering kali kita hanya bengong saja tidak tahu apa yang harus dilakukan. Kita mesti sabar menunggu inspirasi datang. Dan keadaan itu bisa berlangsung hingga puluhan menit.

Suntinglah patagraf di atas sehingga kalimat-kalimatnya yang semula tidak padu menjadi padu!

37 Sebutkan secara runut langkah-langkah menulis resensi novel!

38 Cermatilah paragraf berikut!

Warta berita radio kemarin dan hari ini menjelaskan bahwa ikan mujair dan lele bisa dipelihara di satu kolam. Caranya adalah dengan menabur benih ikan mujair terlebih dahulu ke dalam kolam. Tunggu sekitar dua-tiga bulan sampai benih ikan mujair itu besar, ya kira-kira kalau ditimbang 5-6 ekor naik satu kilo, baru benih ikan lele kita tabur ke kolam. Dengan ukuran ikan mujair yang sebesar itu,sebuas apa pun ikan lele tidak akan mampu untuk memakan ikan mujair. Jadi, di satu kolam kita dapat memelihara dua jenis ikan sekaligus, ikan mujair dan juga ikan lele.

Tentukan kalimat dengan frasa setara dan kalimat dengan dua klausa atasan!

39 **Cermatilah kalimat topik berikut!**

Bahasa sebagai alat komunikasi

Kembangkanlah kalimat topik tersebut menjadi paragraf berpola campuran panjang paragraf minimal lima kalimat!

40 **Cermati kutipan berikut!**

”Terima kasih banyak Is, terima kasih!” kata Haji Said dengan puas. Ketika Haji Said sudah pergi, Pak Kasir datang kepada Bung Iskandar dan bertanya: ”Kenapa dibayar gajinya, padahal mereka belum mulai bekerja?”

Iskandar tersenyum dan acuh tak acuh ia berkata: ”Yang paling berat di dunia ini ialah menganggur, bukan bekerja, bila seseorang sudah merasa dirinya bekerja, ia akan gembira karena kegelapan menganggur telah lenyap dari hatinya,”

”Tapi bukankah menurut kabar yang saya dengar, Haji Said itu selalu hendak menjatuhkan perusahaan itu? Mengapakah anak-anaknya diterima untuk bekerja di sini?”

Sekali lagi Iskandar tersenyum mendengar pertanyaan Pak Kasir dan dengan suara tenang dijawabnya: ”Kalau dendam dan sakit hati kita ladeni, bagaimanakah coraknya dunia itu? Percayalah padaku, bahwa karya seni yang paling agung ialah mengubah perasaan benci menjadi perasaan kasih sayang, mengubah lawan hingga menjadi kawan!”

Karya Seni yang Agung, Soewardi Idris

Berdasarkan kutipan tersebut, tentukanlah tokoh, watak tokoh, sudut pandang, dan amanat!